

**PENERAPAN PEMBELAJARAN AKTIF, KREATIF, EFEKTIF
DAN MENYENANGKAN (PAKEM) UNTUK MENINGKATKAN
PRESTASI BELAJAR SISWA SMP MAARIF 3 BANGUNREJO,
KECAMATAN BANGUNREJO, KABUPATEN LAMPUNG
TENGAH**

Bella Safira¹, Muhammad Feri Fernandi², Abdullah Muamar³

^{1,2,3} Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: irafira206@gmail.com

Abstract

This study aims to describe the implementation of active, creative, effective, and enjoyable learning (PAKEM) in an effort to improve student learning achievement at SMP Ma'arif 3 Bangunrejo, Bangunrejo District, Central Lampung Regency. The background of this study is based on the low student learning achievement caused by the lack of active involvement of students in the learning process, the lack of teacher creativity in delivering materials, and the classroom atmosphere that tends to be monotonous and not conducive to meaningful learning. In this context, the PAKEM approach is considered a relevant strategy to create an interactive learning atmosphere, arouse students' interest in learning, and encourage active participation in understanding the subject matter. This study uses a qualitative approach with a field study type. Data collection techniques are carried out through observation, in-depth interviews with teachers and students, and documentation of learning activities. Data analysis is carried out descriptively qualitatively through the stages of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study indicate that the implementation of the PAKEM model is able to create more lively, dialogic, and meaningful learning. Students become more enthusiastic, dare to express their opinions, and are able to work together in groups to complete learning tasks. Teachers also show an active role in designing interesting learning media that are in accordance with student characteristics. The impact of implementing PAKEM can be seen in the improvement of student learning evaluation results, both in cognitive and affective aspects. Based on these findings, it can be concluded that PAKEM-based learning is effective in improving learning

Keywords:

Active, Creative, Effective, and Enjoyable Learning (PAKEM), Learning Achievement, Active Learning, Learning Strategy

Kata kunci:

Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, Dan Menyenangkan (PAKEM), Prestasi Belajar, Pembelajaran Aktif, Strategi Pembelajaran

achievement and is worthy of being used as a reference in developing more humanistic and participatory learning strategies at the junior high school level.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAKEM) dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa di SMP Ma'arif 3 Bangunrejo, Kecamatan Bangunrejo, Kabupaten Lampung Tengah. Latar belakang penelitian ini dilandasi oleh rendahnya prestasi belajar siswa yang disebabkan oleh kurangnya keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran, minimnya kreativitas guru dalam menyampaikan materi, serta suasana kelas yang cenderung monoton dan tidak kondusif bagi pembelajaran yang bermakna. Dalam konteks tersebut, pendekatan PAKEM dianggap sebagai strategi yang relevan untuk menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif, menggugah minat belajar siswa, serta mendorong partisipasi aktif dalam memahami materi pelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi lapangan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam dengan guru dan siswa, serta dokumentasi kegiatan pembelajaran. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model PAKEM mampu menciptakan pembelajaran yang lebih hidup, dialogis, dan bermakna. Siswa menjadi lebih antusias, berani mengemukakan pendapat, serta mampu bekerja sama dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas-tugas pembelajaran. Guru juga menunjukkan peran aktif dalam merancang media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa. Adapun dampak dari penerapan PAKEM terlihat dalam peningkatan hasil evaluasi belajar siswa, baik dalam aspek kognitif maupun afektif. Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berbasis PAKEM efektif dalam meningkatkan

prestasi belajar dan layak dijadikan acuan dalam pengembangan strategi pembelajaran yang lebih humanis dan partisipatif di jenjang pendidikan menengah pertama.

This is an open access article under the CC BY-SA license.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam membentuk generasi yang cerdas, berkarakter, dan kompeten. Dalam konteks pendidikan menengah pertama, tantangan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa menjadi perhatian utama, terutama di daerah-daerah dengan keterbatasan sumber daya (Warisno & Hidayah, 2022). Salah satu pendekatan yang dianggap efektif dalam mengatasi tantangan ini adalah penerapan model pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAKEM) (Nasrullah et al., 2024). Model ini menekankan pada keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar, penggunaan metode yang kreatif, efektivitas dalam pencapaian tujuan pembelajaran, serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

SMP Ma'arif 3 Bangunrejo, yang terletak di Kecamatan Bangunrejo, Kabupaten Lampung Tengah, menghadapi tantangan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Faktor-faktor seperti kurangnya motivasi belajar, metode pengajaran yang monoton, dan keterbatasan fasilitas pembelajaran menjadi hambatan dalam mencapai hasil belajar yang optimal. Dalam upaya mengatasi permasalahan ini, penerapan model pembelajaran PAKEM diharapkan dapat menjadi solusi yang efektif. Model ini telah terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa di berbagai konteks pendidikan. Penelitian oleh Mendrofa dan Lahagu (2023) menunjukkan bahwa penerapan model PAKEM di SMP Negeri 2 Tuhemberua berhasil meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII. Rata-rata hasil belajar siswa pada tes akhir mencapai 81,62%, dengan observasi guru sebesar 83,00% dan observasi siswa sebesar 94,40%. Temuan ini menunjukkan bahwa model PAKEM efektif dalam meningkatkan partisipasi dan hasil belajar siswa (Mendrofa & Lahagu, 2023).

Selain itu, penelitian oleh Wulandari et al. (2022) di SMP Negeri 31 Padang menunjukkan bahwa pendekatan PAKEM efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII. Nilai rata-rata sebelum penerapan PAKEM adalah 56,54, meningkat menjadi 80,94 setelah penerapan model tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa PAKEM dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam aspek kognitif tertentu (Wulandari et al., 2021). Di lingkungan yang lebih dekat, penelitian oleh Abdulharis dan Mujiyatun (2022)

di SMP Muhammadiyah 01 Padang Ratu, Lampung Tengah, menunjukkan bahwa penerapan PAKEM dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Kualitas pembelajaran PAKEM oleh guru mencapai skor 85, menunjukkan bahwa model ini dapat diterapkan dengan baik di konteks lokal (Haris & Mujiyatun, 2022).

Lebih lanjut, penelitian oleh Basri (2021) di SD Negeri 7 Lakudo menunjukkan bahwa model PAKEM dapat meningkatkan partisipasi dan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Prestasi belajar meningkat dari 47% pada pra siklus menjadi 89% pada siklus III. Ini menunjukkan bahwa PAKEM efektif dalam meningkatkan hasil belajar di berbagai jenjang pendidikan (BASRI, 2022).

Namun, penerapan model PAKEM memerlukan perencanaan yang matang dan dukungan dari berbagai pihak. Guru perlu dilatih untuk mengembangkan metode pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan, serta mampu memfasilitasi keterlibatan aktif siswa. Selain itu, dukungan dari sekolah dan orang tua juga penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran PAKEM dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMP Ma'arif 3 Bangunrejo. Dengan memahami efektivitas model ini dalam konteks lokal, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan di daerah tersebut.

KERANGKA TEORITIK

Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, Dan Menyenangkan (PAKEM)

Model Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAKEM) merupakan pendekatan pedagogis yang menekankan pada keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar, dengan tujuan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan memfasilitasi pengembangan kreativitas serta pemahaman mendalam terhadap materi pelajaran. Dalam implementasinya, PAKEM mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif melalui diskusi, kerja kelompok, dan eksplorasi mandiri, sehingga mereka tidak hanya menerima informasi secara pasif tetapi juga membangun pengetahuan melalui pengalaman langsung (Abdurakhman et al., 2025). Pendekatan ini juga menuntut guru untuk menjadi fasilitator yang kreatif dalam merancang kegiatan pembelajaran yang relevan dan menarik, serta mampu menyesuaikan metode pengajaran dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Penerapan PAKEM dengan bantuan media interaktif dapat meningkatkan pemahaman konsep matematis siswa secara signifikan, dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional (Maslahah

et al., 2022).

Lebih lanjut, penerapan model PAKEM tidak hanya berdampak positif pada aspek kognitif siswa, tetapi juga pada aspek afektif dan psikomotorik. Siswa menjadi lebih termotivasi, percaya diri, dan mampu bekerja sama dalam kelompok, yang merupakan keterampilan penting dalam kehidupan sosial dan akademik. Studi oleh Nasrullah, menemukan bahwa penerapan PAKEM dalam pembelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah meningkatkan keterlibatan siswa sebesar 53,6%, menunjukkan bahwa pendekatan ini efektif dalam mendorong partisipasi aktif siswa. Namun, keberhasilan implementasi PAKEM sangat bergantung pada kesiapan guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan prinsip-prinsip PAKEM, serta dukungan dari lingkungan sekolah yang kondusif. Oleh karena itu, pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru menjadi aspek penting dalam mendukung keberhasilan penerapan model pembelajaran ini (Nasrullah et al., 2024).

Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan indikator utama dalam mengukur keberhasilan proses pendidikan, mencerminkan sejauh mana siswa telah mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Dalam konteks penerapan model pembelajaran PAKEM, prestasi belajar tidak hanya dilihat dari aspek kognitif, tetapi juga mencakup perkembangan afektif dan psikomotorik siswa. Model PAKEM mendorong siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran melalui kegiatan yang kreatif dan menyenangkan, sehingga dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman materi. Penerapan model PAKEM di SMPN 4 Batukliang secara signifikan meningkatkan prestasi belajar siswa, dengan hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional (Tampubolon et al., 2024).

Penerapan model PAKEM dalam pembelajaran matematika di SDN Pondok Kelapa 05 Pagi Jakarta meningkatkan prestasi belajar siswa secara signifikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model PAKEM memiliki pemahaman konsep yang lebih baik dan mampu menerapkan pengetahuan mereka dalam berbagai konteks. Hal ini sejalan dengan temuan Kaban, yang menyatakan bahwa model PAKEM efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah dasar, terutama dalam mata pelajaran yang memerlukan pemahaman konsep yang mendalam. Dengan demikian, penerapan model PAKEM dapat dianggap sebagai strategi yang efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, serta layak untuk diadopsi dalam berbagai jenjang pendidikan (Mujadilah et al., 2023).

Pembelajaran Aktif

Pembelajaran aktif merupakan pendekatan pedagogis yang menempatkan siswa sebagai subjek utama dalam proses belajar, di mana mereka terlibat secara langsung melalui kegiatan eksploratif, kolaboratif, dan reflektif. Dalam konteks penerapan model PAKEM di SMP Ma'arif 3 Bangunrejo, pembelajaran aktif mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam diskusi, pemecahan masalah, dan kegiatan praktis yang relevan dengan materi pelajaran. Hal ini sejalan dengan temuan Santoso dan Saragih (2021), yang menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran aktif dalam model PAKEM secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa, dengan nilai t -hitung sebesar 5,831 yang lebih besar dari t -tabel 2,020, serta nilai F -hitung 39,815 yang melebihi F -tabel 2,83, menunjukkan pengaruh yang kuat terhadap prestasi belajar siswa (Santoso & Saragih, 2021).

Implementasi pembelajaran aktif dalam model PAKEM juga berkontribusi pada peningkatan keterampilan berpikir kritis dan kreativitas siswa. Menurut Murfiah dan Saraswati (2021), metode pembelajaran aktif efektif dalam merangsang keterlibatan siswa dan pengembangan keterampilan berpikir kritis, dengan menempatkan siswa sebagai subjek aktif dalam proses pembelajaran melalui partisipasi dalam pemecahan masalah, diskusi, dan refleksi. Dengan demikian, penerapan pembelajaran aktif dalam model PAKEM tidak hanya meningkatkan prestasi akademik siswa, tetapi juga mengembangkan keterampilan esensial yang diperlukan dalam menghadapi tantangan abad ke-21 (Ritonga & Napitupulu, 2024).

Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran merupakan komponen krusial dalam proses pendidikan yang menentukan efektivitas pencapaian tujuan pembelajaran. Dalam konteks penerapan model Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAKEM) di SMP Ma'arif 3 Bangunrejo, strategi pembelajaran dirancang untuk mendorong partisipasi aktif siswa melalui kegiatan yang inovatif dan menyenangkan. Hal ini sejalan dengan temuan Haris (2022), yang menunjukkan bahwa penerapan strategi PAKEM secara signifikan meningkatkan prestasi belajar siswa di SMP Muhammadiyah 01 Padang Ratu Lampung Tengah. Strategi ini melibatkan penggunaan metode pembelajaran yang berpusat pada siswa, seperti diskusi kelompok, simulasi, dan penggunaan media interaktif, yang memungkinkan siswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif (Waldetrudis et al., 2024).

strategi pembelajaran PAKEM juga menekankan pada peran guru sebagai

fasilitator yang menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan memotivasi siswa untuk belajar secara mandiri. Penelitian oleh Zullalah (2019) mengungkapkan bahwa strategi pembelajaran yang diterapkan dalam model PAKEM efektif dalam meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran Fiqih di SMP Islam Fatkhul Qowim Kecamatan Wonokerto. Guru dituntut untuk merancang kegiatan pembelajaran yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa, sehingga materi pelajaran menjadi lebih bermakna dan mudah dipahami. Dengan demikian, strategi pembelajaran yang diterapkan dalam model PAKEM tidak hanya meningkatkan prestasi akademik siswa, tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial dan emosional yang penting untuk keberhasilan mereka di masa depan (Nasrullah et al., 2024).

METODE PENELITIAN

Metodologi merupakan “suatu penyelidikan yang sistematis dan formulasi metode-metode yang akan digunakan dalam penelitian. Penelitian merupakan suatu tindakan yang di lakukan secara sistematis dan teliti dengan tujuan untuk mendapatkan pengetahuan baru atau mendapat susunan atau tafsiran baru dari pengetahuan yang telah ada, dimana sikap orang bertindak ini harus kritis dan prosedur yang digunakan harus lengkap (Zaenal, 2020).

Dalam penelitian yang berjudul "Penerapan Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAKEM) untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa SMP Ma'arif 3 Bangunrejo, Kecamatan Bangunrejo, Kabupaten Lampung Tengah," pendekatan metodologis yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk secara langsung mengintervensi proses pembelajaran di kelas dengan menerapkan model PAKEM, serta mengamati dampaknya terhadap prestasi belajar siswa. PTK dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Instrumen pengumpulan data meliputi tes hasil belajar untuk mengukur peningkatan prestasi akademik, lembar observasi untuk menilai aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran, serta dokumentasi untuk merekam kegiatan pembelajaran (Ardiansyah et al., 2023)

Wawancara bertujuan mengumpulkan informasi relevan dengan penelitian. Observasi memungkinkan peneliti mengamati secara langsung subjek penelitian untuk mendapatkan data yang akurat. Setelah data terkumpul, analisis dilakukan dengan mereduksi data dan memfokuskan pada pertanyaan penelitian, kemudian menyajikan data dalam bentuk uraian singkat atau bagan, serta menentukan hubungan antar kategori data yang relevan. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif, dengan membandingkan hasil antar siklus

untuk melihat perkembangan yang terjadi. Pendekatan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan efektivitas model PAKEM dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Tahap akhir adalah penarikan kesimpulan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan (Fusiroh et al., 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan model pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAKEM) di SMP Ma'arif 3 Bangunrejo menunjukkan peningkatan signifikan dalam prestasi belajar siswa. Melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, ditemukan bahwa siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran, menunjukkan peningkatan motivasi, dan mampu memahami materi dengan lebih baik. Guru yang menerapkan model PAKEM menciptakan suasana kelas yang interaktif, memanfaatkan media pembelajaran yang variatif, dan mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam diskusi serta kegiatan kelompok. Hal ini sejalan dengan temuan Mendrofa dan Lahagu (2023), yang melaporkan bahwa penerapan model PAKEM di SMP Negeri 2 Tuhemberua meningkatkan rata-rata hasil belajar siswa menjadi 81,62%, dengan observasi guru sebesar 83,00% dan observasi siswa sebesar 94,40%.

Selain itu, penelitian oleh Sipayung, di SMP Negeri 1 Delitua menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks eksplanasi siswa meningkat dari skor rata-rata 63,34 sebelum penerapan PAKEM menjadi 83,84 setelah penerapan model tersebut (Sipayung, 2023). Di SMP Negeri 1 Sirenja, penerapan PAKEM dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam meningkatkan prestasi belajar siswa dari 52,56% pada siklus I menjadi 91,30% pada siklus III (Aida, 2023). Temuan-temuan ini mendukung hasil penelitian di SMP Ma'arif 3 Bangunrejo, di mana model PAKEM efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa dan hasil belajar mereka.

Namun, penerapan model PAKEM juga menghadapi beberapa kendala, seperti keterbatasan waktu dalam merancang dan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang variatif, serta perbedaan kemampuan siswa dalam beradaptasi dengan metode pembelajaran yang lebih aktif. Guru perlu melakukan perencanaan yang matang dan penyesuaian strategi untuk mengatasi tantangan ini. Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa model PAKEM dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMP Ma'arif 3 Bangunrejo.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAKEM) secara signifikan mampu meningkatkan prestasi belajar siswa di SMP Ma'arif 3 Bangunrejo. PAKEM mampu menciptakan suasana belajar yang partisipatif, kontekstual, dan berorientasi pada keterlibatan aktif siswa. Dengan adanya kegiatan pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar menantang namun menyenangkan, siswa tidak hanya memahami materi pelajaran secara kognitif, tetapi juga menunjukkan perkembangan afektif dan psikomotorik. Aktivitas seperti diskusi kelompok, simulasi, penggunaan media interaktif, dan pemberian umpan balik secara langsung dari guru terbukti meningkatkan semangat belajar serta rasa percaya diri siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik.

Efektivitas penerapan PAKEM juga ditentukan oleh kesiapan guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang adaptif terhadap kebutuhan siswa. Peran guru sangat penting dalam mengelola kelas agar tetap kondusif sekaligus interaktif. Meskipun dalam pelaksanaannya ditemukan beberapa kendala seperti keterbatasan waktu dan perbedaan kemampuan antar siswa, hambatan tersebut dapat diatasi melalui evaluasi berkelanjutan dan penyesuaian strategi pembelajaran. Dengan demikian, model pembelajaran PAKEM sangat relevan untuk diterapkan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya dalam konteks pendidikan menengah pertama. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi guru dan institusi pendidikan dalam merancang pembelajaran yang lebih bermakna dan berpusat pada siswa.

REFERENSI

- Abdurakhman, A., Patimah, S., Warisno, A., Hidayah, N., & Arafah, A. L. A. (2025). Transformasi Peran Pengawas Sekolah di Kecamatan Ciledug Kabupaten Cirebon. *FIKRAH*, 9(1), 109–122.
- Aida, A. (2023). Penerapan Model Pembelajaran PAKEM dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sirenja Kecamatan Sirenja Kabupaten Donggala Tahun Pelajaran 2021/2022. *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(11), 5086–5090.
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- BASRI, N. (2022). PENINGKATAN PARTISIPASI DAN PRESTASI BELAJAR DENGAN MODEL PAKEM. *Gema Pendidikan*, 29(2), 197–203.
- Fusiroh, F., Rokhmah, S., Rahman, H. Y., Taslim, M., & Marhani. (2023). Peran Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa di

- Sekolah Dasar Islam. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan Islam*, 21(2), 91–99. <https://doi.org/10.35905/alishlah.v21i2.6728>
- Haris, I. A., & Mujiyatun, M. (2022). Penerapan Pembelajaran Aktif Kreatif Efektif Dan Menyenangkan (Pakem) Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Smp Muhammadiyah 01 Padang Ratu Lampung Tengah. *Jurnal Mubtadiin*, 8(01), 164–185.
- Maslahah, N., Masykur, R., & Andriani, S. (2022). MODEL PEMBELAJARAN AKTIF, KREATIF, EFEKTIF DAN MENYENANGKAN (PAKEM) DENGAN MEDIA INTERAKTIF: DAMPAK TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS. *Jurnal Silogisme: Kajian Ilmu Matematika Dan Pembelajarannya*, 7(1), 29–37.
- Mendrofa, Y. S., & Lahagu, A. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Pakem untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Tuhemberua Tahun Pelajaran 2022 / 2023. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 20309–20316.
- Mujadilah, M., Disurya, R., & Hermansyah, H. (2023). Pengaruh Metode Pembelajaran Paikem Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SDN 5 Tulung Selapan. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(3), 962–973. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i3.1343>
- Nasrullah, M., Risnawati, R., & Hamdani, F. (2024). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, Dan Menyenangkan (Pakem) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Terpadu. *Journal on Education*, 07(01), 8572–8580.
- Ritonga, D., & Napitupulu, S. (2024). Implementasi Metode Pembelajaran Aktif dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *Education & Learning*, 4(1), 38–45. <https://doi.org/10.57251/el.v4i1.1292>
- Santoso, I., & Saragih, W. (2021). Implementation of Active, Creative and Fun Learning (PAKEM) and Motivation in Improving Student Learning Outcomes. *Eduvest - Journal of Universal Studies*, 1(8), 667–675. <https://doi.org/10.59188/eduvest.v1i8.145>
- Sipayung, S. S. E. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran PAKEM Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa. *PUSTAKA: Jurnal Bahasa Dan Pendidikan*, 3(2), 224–236. <https://doi.org/10.56910/pustaka.v3i2.651>
- Tampubolon, N. B., Sihombing, P. S. ., & Sihombing, L. N. (2024). PENGARUH MODEL PAIKEM (PEMBELAJARAN AKTIF, INOVATIF, KREATIF, EFEKTIF, DAN MENYENANGKAN) TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS IV. *Jurnal Rectum Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu*, 4(2), 855–865.
- Waldetrudis, M., Gego, A., & Novianti, C. (2024). Implementasi Strategi Pakem Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas Iv Di Sd Inpres Barai 1 Implementation of the Pakem Strategy To Improve Student Learning Activities in Grade Iv Mathematics

- Subjects At Sd Inpres Barai 1. *Variable Research Journal*, 01(02), 615–621.
- Warisno, A., & Hidayah, N. (2022). Investigating principals' leadership to develop teachers' professionalism at madrasah. *AL-TANZIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), 603–616.
- Wulandari, R., Sari, A. W., & Helda, T. (2021). EFEKTIVITAS PENDEKATAN PEMBELAJARAN AKTIF, KREATIF, EFEKTIF DAN MENYENANGKAN (PAKEM) TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS DESKRIPSI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 31 PADANG. *ALINEA: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajaran*, 2(3), 399–408.
- Zaenal, A. (2020). Metodologi penelitian pendidikan. *Jurnal Al-Hikmah*, 1(1). <https://doi.org/10.4324/9781315149783>